

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional yang diarahkan untuk menyiapkan mahasiswa yang berkualitas, kompeten dan berdaya saing di bidangnya, khususnya teknologi produksi tanaman pangan. Oleh karena itu, diperlukan penerapan keahlian yang dilaksanakan pada akhir perkuliahan untuk mendukung keahlian spesifik yang dimiliki dengan salah satu kegiatan pendidikan akademik yaitu Praktek Kerja Lapang (PKL).

Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah suatu bentuk kegiatan mahasiswa untuk melaksanakan proses belajar dari kerja praktis pada perusahaan atau industri untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus sesuai bidang keahliannya. Kegiatan PKL merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Negeri Jember.

Pemilihan UD. Makmur Sejahtera sebagai lokasi Praktek Kerja Lapang karena terdapat kesesuaian antara bidang ilmu yang ditekuni mahasiswa program studi teknologi produksi tanaman pangan dengan kategori bisnis perusahaan. UD Makmur Sejahtera berfokus pada pengembangan benih padi. UD Makmur Sejahtera merupakan salah satu perusahaan terbaik di Jawa Timur dalam bidang perbenihan padi. Seluruh kegiatan di bidang pertanian mulai dari produksi benih di lahan, proses pasca panen dan penyimpanan benih dapat digunakan sebagai proses pembelajaran bagi mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja.

Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) merupakan komoditas tanaman pangan paling penting di Indonesia karena lebih dari setengah penduduk Indonesia menjadikan beras sebagai makanan pokok. Peningkatan jumlah penduduk Indonesia setiap tahunnya berdampak pada peningkatan kebutuhan pangan terutama beras. Oleh karena itu, masalah pangan dan ketahanan pangan di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari komoditi beras (Nurmalina, 2007). Salah satu faktor penyebab penurunan produksi padi adalah hama dan penyakit

tanaman. Hama yang menyebar cukup luas pada masa pembibitan yang banyak merusak tanaman padi adalah walang sangit, kepik hijau, hama putih palsu, tikus dan keong mas. Manakala hama yang dominan pada fase vegetatif adalah wbc, kumbang, kepik hijau, kumbang pengisap padi, walang sangit, kutu putih, dan keong mas (Najwa and Trisnawati, 2013).

Pomacea canaliculate atau keong mas dapat merusak tanaman padi dengan intensitas sebesar 13.2% hingga 96.5% (Suharto dan Kurniati, 2009). Faktor utama yang membuat keong emas sulit diberantas adalah kemampuan beradaptasi yang tinggi sehingga bisa hidup di berbagai jenis habitat. Selain itu, daya reproduksi tinggi yang ditandai dengan jumlah telur mencapai \pm 8700 butir per musim reproduksi dan kemampuan bertahan dalam kondisi lingkungan kering, juga menjadi alasan mengapa siput keemasan adalah hama yang melimpah di sawah (Yusa *et al* 2006). Salah satu cara pengendalian hama keong adalah penggunaan pestisida sintesis, namun jika penggunaan dilakukan secara terus menerus maka dapat menyebabkan kerugian bagi sekitar, sehingga perlu dilakukannya penggunaan pestisida secara benar dan bijak.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah:

- a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan terkait aspek teknis budidaya pada produksi benih di UD Makmur Sejahtera.
- b. Meningkatkan keterampilan terkait kegiatan teknis budidaya pada produksi benih mulai dari kegiatan di lahan hingga pasca panen di UD Makmur Sejahtera.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

- a. Mengetahui dan memahami bioteknologi hama keong mas pada tanaman padi varietas ciherang di UD Makmur Sejahtera.

- b. Mengetahui dan memahami gejala serangan hama keong mas pada tanaman padi di UD Makmur Sejahtera
- c. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai teknik pengendalian hama keong pada tanaman padi di UD Makmur Sejahtera.
- d. Memahami serta dapat menganalisa kerugian akibat serangan hama mas di UD Makmur Sejahtera

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk mahasiswa:
 - a. Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan terkait kegiatan teknis budidaya pada produksi benih mulai dari kegiatan di lahan hingga pasca panen di UD Makmur Sejahtera.
 - b. Mahasiswa memiliki keterampilan bekerja khususnya teknik pengendalian hama keong pada tanaman padi di UD Makmur Sejahtera.
 - c. Mahasiswa memiliki kemampuan manajerial mahasiswa dan analisa usaha tani terkait aspek teknis budidaya pada produksi benih dengan penggunaan pola tanam di UD Makmur Sejahtera.
2. Manfaat untuk polije:
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat untuk lokasi PKL:
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktik kegiatan Lapang di laksanakan mulai bulan Oktober 2020 sampai bulan Januari 2021 di UD. Makmur Sejahtera Jln. Flamboyan No. 48 Desa Dukuh Dempok, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Survey Lapang

Mahasiswa melakukan kegiatan survey ke lapangan langsung untuk melihat kondisi dan tempat yang ada di lapangan. Kegiatan ini dilakukan sebelum praktek kerja lapang agar pada saat kegiatan berlangsung tidak ada kebingungan tempat praktek kerja lapang.

1.4.2 Observasi

Mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung kegiatan yang dilakukan di UD Makmur Sejahtera dengan memulai dari kegiatan awal sebelum penanaman benih padi sampai dengan kegiatan pemrosesan benih padi.

1.4.3 Wawancara dan Diskusi

Mahasiswa melakukan proses wawancara dan diskusi dengan pembimbing lapang serta semua pihak yang bersangkutan selama melaksanakan praktik kerja lapang. Diskusi ini dilakukan secara berkala dengan pembimbing lapang untuk dapat menggali informasi terkait budidaya padi mulai dari persiapan tanaman hingga proses pasca panen dan pemasaran di UD Makmur Sejahtera.

1.4.4 Praktik Langsung

Mahasiswa terlibat secara langsung kegiatan-kegiatan yang ada di lapangan mulai dari kegiatan awal yaitu persiapan lahan hingga pasca panen dengan bimbingan dari pembimbing lapang. Sehingga ilmu lapang yang diperoleh langsung dapat di praktekan.

1.4.5 Monitoring Kegiatan

Mahasiswa mengamati keadaan atau kondisi di lapangan, dengan tujuan agar semua data atau informasi yang dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan.

1.4.6 Penulisan Kegiatan Harian

Mahasiswa melakukan kegiatan harian dengan mencatat semua kegiatan pada lembar buku kerja mahasiswa dengan lengkap, dimulai dari kegiatan awal persiapan lahan sampai dengan proses packing benih padi

1.4.7 Menyusun Laporan Praktik Kerja Lapang

Mahasiswa membuat laporan praktik kerja lapang, laporan berisi kegiatan yang dilakukan di UD Makmur Sejahtera baik secara umum maupun secara khusus.

1.4.8 Studi Pustaka

Mahasiswa menggunakan sumber pustaka sebagai bahan acuan penulisan laporan. Sumber pustaka dapat berasal dari jurnal atau buku dengan tujuan untuk menambah sumber pustaka dan dasar penulisan laporan praktik kerja lapang.